

PENGARUH METODE *SUGESTI IMAJINASI* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 6 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh: Santoso Cahya Putra, Khabib Sholeh, Bagiya
Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: cahyaputra975@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pengaruh metode pembelajaran *Sugesti Imajinasi* terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMA di SMA Negeri 6 Purworejo, (2) pengaruh metode *Sugesti Imajinasi* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo, (3) perbandingan hasil belajar siswa dalam menulis puisi yang diajar menggunakan metode *Sugesti Imajinasi* dengan siswa yang diajar menggunakan metode *konvensional*. Penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas X IPA 3 sebagai kelompok eksperimen yang berjumlah 36 siswa dan siswa kelas X IPA 4 sebagai kelompok kontrol yang berjumlah 35. Teknik analisis data menggunakan program SPSS 16.0. data penelitian diperoleh melalui tes dan nontes. (1) hasil penelitian terlihat bahwa penerapan metode *Sugesti Imajinasi* berdampak positif terhadap aktivitas belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya jawaban siswa terhadap kelima aspek aktivitas belajar siswa sebelumnya pada skala 3 (ragu-ragu) menjadi skala 4 (setuju), meningkat sebesar 1%. (2) penerapan metode *Sugesti Imajinasi* memiliki pengaruh yang positif terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Hal tersebut dilihat dari peningkatan nilai rerata awal 71.09 meningkat menjadi 77.57. Hal itu dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t dua pihak menunjukkan nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni $t_{hitung} (16.207) > t_{tabel} (1,695)$ atau $t_{hitung} (-16,207) < t_{tabel} (-1,695)$. (3) perbandingan nilai siswa yang diajar menggunakan metode *Sugesti Imajinasi* lebih baik dibandingkan siswa yang diajar menggunakan metode *konvensional*. Hal tersebut dibuktikan, siswa yang diajar dengan metode *Sugesti Imajinasi* mendapat hasil yang lebih baik nilai rerata kelas eksperimen 77,57 sedangkan kelas kontrol 72,86.

Kata kunci: *Sugesti Imajinasi*, aktivitas belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa khususnya dalam hal menulis menjadi sesuatu yang penting untuk dipelajari dan dikuasai dengan baik oleh siswa. Terlebih lagi

keterampilan menulis yang berhubungan dengan karya sastra merupakan bagian dari pelajaran bahasa Indonesia. Di kehidupan sehari-hari peran bahasa mempunyai fungsi tidak hanya sebagai sarana komunikasi namun penggunaan bahasa juga dibutuhkan di dalam keterampilan-keterampilan tertentu.

Tarigan (2008: 1) menyatakan pembelajaran bahasa meliputi empat komponen penting yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Empat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu sama lain. Adapun, salah satu kegiatan menulis adalah menulis puisi. Kegiatan ini bermanfaat bagi siswa untuk menambah penguasaan diksi, mencurahkan perasaan, dan mengasah kemampuan menulis sastra. Menulis puisi juga menjadi sarana siswa untuk menyampaikan perasaan yang sedang dialami entah sedang bahagia, sedih, dan kecewa.

Sukirno (2016: 304) menyatakan puisi merupakan hasil cipta kreasi manusia yang memiliki nilai kepuhitan, berasal dari pikiran, perasaan, dan pengalaman penyair. Puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang bernilai tinggi terutama yang tertuang dalam bentuk atau tipografi yang berbeda dari karya sastra lainnya, serta tersusun atas keterpaduan unsur fisik dan batin. Suherli (2016: 75) menyatakan wujud dari hasil tulisan yang berupa puisi merupakan curahan perasaan seorang penulis dalam menyampaikan kegundahan atau ekspresi yang dirasakannya. Berdasarkan pengertian tersebut siswa diberikan kebebasan berekspresi ketika menulis puisi.

Setiap siswa memiliki kapasitas kecerdasan masing-masing. Semua siswa pada umumnya dapat mengembangkan kecerdasan yang mereka miliki (Sholeh, *et al.*, 2016: 24). Pendapat tersebut semakin menguatkan potensi pribadi siswa yang pada dasarnya siswa memiliki kemampuannya masing-masing untuk membuka jalan tersebut tergantung masing-masing individu, guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran yang memberikan motivasi, semangat, dan bimbingan dalam belajar.

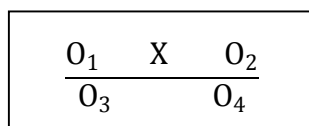
Kurikulum 2013 yang diterapkan Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat kompetensi menulis, banyak kegiatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk memiliki keterampilan menulis. Salah satu kompetensinya adalah menulis puisi yang terdapat dalam KD 3.17- 4.17 tentang unsur-unsur pembangun puisi dan menulis puisi dengan memperhatikan diksi, imaji, rima/irama, dan kata konkret. Dari KD tersebut kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam hal menulis puisi. Faktor penyebabnya yaitu: minat siswa yang masih tergolong rendah dalam hal keterampilan menulis puisi, pembelajaran menulis puisi belum dilaksanakan secara maksimal di sekolah, belum maksimalnya penggunaan metode, strategi, media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi membuat siswa terkadang merasa bosan, jenuh, dan tidak tertarik untuk berlatih menulis puisi, sehingga banyak siswa yang merasa kesulitan menemukan ide-ide dan pemikiran kreatif yang akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, peneliti memilih teks puisi sebagai materi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) pengaruh metode pembelajaran *Sugesti Imajinasi* terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMA di SMA Negeri 6 Purworejo; (2) pengaruh metode *Sugesti Imajinasi* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo; (3) perbandingan hasil belajar siswa dalam menulis puisi yang diajar menggunakan metode *Sugesti Imajinasi* dengan siswa yang diajar menggunakan metode *konvensional*. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan memaksimalkan imajinasi yang dimiliki. Penelitian ini juga bermanfaat bagi guru sebagai bahan pertimbangan dalam membuat scenario pembelajaran menulis puisi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain eksperimen semu berbentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam

penelitian ini, penulis menggunakan teknik *random sampling*. Penulis memilih dua kelas secara acak. Kedua kelas tersebut memiliki kemampuan awal sama. Desain eksperimen semu dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design* dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian
(Sugiyono, 2015: 116)

Keterangan:

- X : perlakuan
- O_1 dan O_3 : derajat sebelum diberi perlakuan
- O_2 : derajat setelah diberi perlakuan
- O_4 : derajat yang tidak diberi perlakuan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Purworejo. Waktu penelitian eksperimen pada bulan April 2018. Penulis memilih SMA Negeri 6 Purworejo sebagai tempat penelitian karena kemampuan siswa dalam menulis puisi masih rendah. Daya serap siswa terhadap pembelajaran juga rendah sehingga siswa kurang menguasai materi. Penulis mengambil sampel dua kelas. Kelas pertama adalah kelas X IPA 3 sebagai kelompok eksperimen dan kelas kedua adalah kelas X IPA 4 sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes berupa dokumentasi, angket, dan wawancara. Analisis data menggunakan SPSS 6.0 dengan uji-t tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Metode Pembelajaran *Sugesti Imajinasi* terhadap Aktivitas Belajar Siswa dalam Menulis Puisi

Aktivitas belajar siswa meningkat setelah diterapkannya metode *Sugesti Imajinasi*. Data yang digunakan untuk menganalisis adalah data hasil perhitungan angket aktivitas belajar siswa di awal dan akhir pembelajaran. Berdasarkan hasil

perhitungan dan analisis, penerapan metode *Sugesti Imajinasi* dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. pengaruh bersifat positif dan dibuktikan dengan adanya peningkatan disetiap aspek aktivitas belajar siswa. Hal ini diketahui dari respon siswa setelah *posttest* menunjukkan perubahan selisih 1%. Selisih ini membuat perubahan skala yang sebelumnya pada skala 3 (ragu-ragu) berubah menjadi skala 4 (setuju). Adapun presentase peningkatannya pada aspek motivasi 11,56% (63,33- 74,89), aspek perhatian 12,78% (62,78- 75,56), aspek keaktifan 16,11% (62,56- 78,67), aspek keberanian 14,22% (62,67- 76,89), dan aspek apresiasi 13,56% (62,33-75,89).

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Sugesti Imajinasi* berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa pada kelompok eksperimen sebelum mendapat perlakuan rendah. Namun, setelah mendapatkan perlakuan, aktivitas belajar siswa menjadi meningkat. Peningkatan terjadi disetiap aspek aktivitas belajar siswa.

2. Pengaruh Metode Pembelajaran *Sugesti Imajinasi* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa

Pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *Sugesti Imajinasi* membantu siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki termasuk imajinasi siswa yang bervariasi. Dalam pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator. Siswa berperan aktif dalam pembelajaran dan saling mengembangkan potensi yang dimiliki. Penerapan metode *Sugesti Imajinasi* merupakan salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi. Penerapan metode *Sugesti Imajinasi* memiliki pengaruh yang positif dalam keterampilan menulis puisi. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kenaikan nilai tes awal dan tes akhir. Ada beberapa siswa yang mengalami peningkatan nilai dan ada beberapa siswa yang mengalami penurunan nilai. Namun, siswa yang mengalami peningkatan nilai jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang mengalami penurunan nilai. Nilai rata-rata kelas eksperimen juga

mengalami peningkatan. Hal tersebut menandakan adanya respon positif terhadap Penerapan metode *Sugesti Imajinasi* dalam pembelajaran menulis puisi peningkatan nilai tertinggi diperoleh Adelia Swastikasari sebesar 13 angka. Kemudian, penurunan nilai tertinggi diperoleh Marina Atika sari 1 angka.

Berdasarkan hasil analisis, penerapan metode *Sugesti Imajinasi* memiliki pengaruh yang positif dalam keterampilan menulis puisi. Hal tersebut dilihat dari peningkatan nilai rerata awal 71,09 meningkat menjadi 77,57. Peningkatan tersebut sebesar 6,48% dengan nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} , yakni $t_{hitung} (16.207) > t_{tabel} (1,695)$ atau $t_{hitung} (-16,207) < t_{tabel} (-1,695)$ sehingga berada pada daerah penolakan H_0 .

3. Perbandingan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis, kelas eksperimen memiliki nilai rerata lebih baik daripada kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan. Adanya perbedaan perlakuan dalam pembelajaran menyebabkan perbedaan hasil. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25
Analisis Butir Aspek Menulis Puisi
Posttest Kelas Kontrol dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Tes							
Tes	Diksi (<20)	Gaya Bahasa (<20)	Kesesuaian Judul dan tema (<20)	Persajakan (<20)	Makna dalam Puisi (<20)	Total	Rata-rata
Eksperimen	580	542	514	532	547	2715	77,57
Kontrol	549	514	507	488	492	2550	72,86
Selisih	31	28	7	44	55	165	4,71
%	4.30	2.98	0.37	2.88	6.71	4.58	4.71

Keterangan :

- D : Diksi
- GB : Gaya Bahasa
- JT : Kesesuaian Judul dan Tema
- P : Persajakan
- MP : Makna dalam Puisi
- T : Tuntas
- TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelompok eksperimen lebih baik daripada siswa kelompok kontrol. Terdapat selisih disetiap aspek penilaian dan rata-rata hasil belajar. Selisih tertinggi terdapat pada aspek penilaian makna dalam puisi. Kualitas makna dalam puisi yang dibuat siswa menggunakan metode *Sugesti Imajinasi* lebih baik daripada kelas kontrol. Aspek penilaian makna dalam puisi yang ditulis siswa mendapat selisih nilai tertinggi dengan jumlah selisih 55 dengan persentase 6,71%. Selain itu, aspek lain juga terdapat selisih. Pada hipotesis, selisih nilai rata-rata juga menjadi bukti adanya keputusan uji.

Berdasarkan analisis uji independent, t-test menunjukkan nilai t_{hitung} (15,664) > t_{tabel} atau t_{hitung} (-15,664) > t_{tabel} (1,695) sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 juga membuktikan bahwa keterampilan menulis puisi siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Sugesti Imajinasi* mendapatkan hasil lebih tinggi dari pada siswa yang diajar menggunakan model konvensional.

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, penulis akan menyampaikan beberapa saran. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah dengan adanya penggunaan metode *Sugesti Imajinasi*. Bagi guru, disarankan untuk menerapkan metode *Sugesti Imajinasi* dalam pembelajaran menulis puisi. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih aktif dan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Bagi siswa, diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran dan mampu mengembangkan imajinasinya yang kemudian dituangkan ke dalam karya hasil karya sendiri. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian berikutnya. Selain itu, bagi peneliti yang lain sebaiknya lebih menyiapkan materi secara lengkap sehingga dalam penerapan metode *Sugesti Imajinasi* hasilnya lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Sholeh, Habib. Fatur, Rokhman. Rustono. Zamzani. 2016. *Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suherli, Maman Suryaman, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia*. 2016. Pusat kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendigbud.

Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa bandung.